

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, yang mana penelitian kualitatif ini bersifat penemuan. Dan landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Penelitian kualitatif juga menggali perspektif partisipan melalui strategi yang interaktif dan fleksibel. Dimana penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) sebagai alat kunci, menggunakan lingkungan alam sebagai sumber data langsung dalam penelitian, 2) penelitian deskriptif lebih banyak mengumpulkan data berupa kata-kata atau gambar, 3) lebih banyak tentang proses. karena cara peneliti mengumpulkan dan menginterpretasikan data, dan karena produk yang menghubungkan bagian-bagian yang dianalisis. 4) data dianalisis secara induktif, peneliti tidak mencari data untuk menguji hipotesis yang diajukan sebelum penelitian, tetapi menggunakan data tersebut untuk menyusun ringkasan, dan 5) Mementingkan makna bukan pada perilaku.⁴⁹

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan

⁴⁹ Stambol A Mappasere and Naila Suyuti, 'Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif', *Metode Penelitian Sosial* 33, Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri. (2019).

secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya fokus utama dalam penelitian studi kasus adalah hal yang actual (*Real-Life*) dan unik.⁵⁰ Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Peran Posyandu Terhadap Tindakan Pencegahan *Stunting* Pada Balita Di Posyandu Kenanga Banjarbaru, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Gotong Royong RT.002 RW.004 Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti tertarik meneliti di Posyandu Kenanga ini karena selain banyak prestasi yang dimiliki, posyandu ini juga banyak memiliki inovasi-inovasi dalam mencegah penurunan *stunting* yang sedikit lebih unik dari posyandu yang lain.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan situasi dari sebuah benda, orang, ataupun hal yang menjadi titik perhatian dan sasaran penelitian. Sedangkan, subjek penelitian merupakan hal yang diteliti seorang peneliti, baik berupa orang, benda ataupun suatu lembaga atau organisasi. Fokus objek penelitian yang penulis teliti adalah

⁵⁰ Taufik Hidayat dan UM Purwokerto, "Pembahasan studi kasus sebagai bagian metodologi penelitian," *Jurnal Study Kasus*, 2019, 1–13.

mengenai Peran Posyandu Dalam Tindakan Pencegahan *Stunting* diwilayah Posyandu Kenanga. Sementara itu, subjek penelitian yang penulis teliti adalah kader posyandu berjumlah 2 orang, tenaga kesehatan 1 orang dan 2 orang tua balita terkategori *Stunting*.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat diartikan sebagai kumpulan bukti ataupun fakta yang dapat disajikan demi tujuan tertentu. Data dalam penelitian ini berbentuk narasi atau kata-kata, data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan hasil penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini yaitu data tentang Peran Posyandu Terhadap Tindakan Pencegahan *Stunting* di Posyandu Kenanga Banjarbaru.

b. Data Pendukung

Adapun pengertian data pendukung merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok mengenai gambaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu kader posyandu yang merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi intervensi *stunting* yang memberikan informasi terkait pentingnya menjaga kesehatan gizi anak balita serta lokasi penelitian Posyandu Kenanga.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, peneliti menggali beberapa data dari sumber, antara lain:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam tindakan pencegahan *stunting* di Posyandu Kenanga Banjarbaru, yaitu Kader yang berjumlah 2 orang. Tenaga Kesehatan Yang Terlibat di Posyandu, memberikan data dan informasi terkait permasalahan gizi buruk di posyandu serta mendampingi kader dalam memeriksa kesehatan ibu dan balita.
- b. Informan, yaitu 1 orang Tenaga Kesehatan dan 2 Orang Tua yang ada di Posyandu Kenanga Banjarbaru. Kader Posyandu Kenanga, memberikan data dan informasi terkait peran posyandu terhadap tindakan pencegahan *stunting* serta upaya yang dilakukan Posyandu Kenanga Banjarbaru.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu tentang lokasi penelitian dan data-data lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki peranan yang begitu penting dalam sebuah penelitian karena hal tersebut memiliki keterkaitan dengan keperluan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini terdapat beberapa tahapan pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati fenomena secara cermat, mencatat fenomena yang telah terjadi, dan mempertimbangkan hubungan antar fenomena. Pengamatan harus bersifat alamiah, karena pengamat harus menggambarkan situasi nyata dan dialami yang terjadi serta memperhatikan peristiwa, gejala, atau hal-hal lain yang menjadi fokus kegiatan sedang berlangsung. Proses observasi dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait peran posyandu dan upaya posyandu terhadap tindakan pencegahan *stunting* di Posyandu Kenanga di Kota Banjarbaru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data secara langsung, saling bertukar pikiran dan informasi mengenai permasalahan yang ditentukan⁵¹. Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka atau secara langsung dimana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara dan pihak lainnya berperan sebagai narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data.

Teknik pengumpulan data wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data serta peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan terkait Peran Posyandu Terhadap Tindakan Pencegahan *Stunting*, dan upaya yang dilakukan dalam pencegahan *Stunting* di Posyandu Kenanga di Banjarbaru. Hal

⁵¹ Khairul Imtihan dan Muhamad Hasyim Basri, "Sistem Informasi Pembuatan Manifest Muatan Kapal Berbasis Dekstop Dan Android," *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi* 2, no. 2 (2019): 69–76.

ini peneliti lakukan dengan tujuan agar dapat memperkuat data dalam proses penelitian selain peneliti memperolehnya dalam proses observasi, namun juga kemungkinan lain data didapat dalam mengembangkan berbagai pertanyaan di luar berbagai pertanyaan yang telah disebutkan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan wawasan tambahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan sebuah peristiwa atau kejadian.⁵² Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Teknik pengumpulan data dalam dokumentasi pada penelitian ini ada beberapa dokumen yang dijadikan sumber data dalam penelitian, yaitu dokumentasi terkait foto-foto saat pelaksanaan kegiatan posyandu berlangsung, dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan, gambar dan juga digunakan untuk penggalian memperoleh informasi yang sedang dicari. Dalam hal ini, peneliti mencari dokumen yang relevan dengan Peran Posyandu Terhadap Tindakan Pencegahan *Stunting* di Posyandu Kenanga Banjarbaru seperti foto-foto visi misi, tujuan kegiatan posyandu, prestasi posyandu, struktur organisasi posyandu, sarana dan prasarana foto-foto melaksanakan kegiatan posyandu.

Lebih detail tentang teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁵² Imam Tabroni dan Annisa Juliani, "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Pada Masa Pandemi Di Rt 64 Gang Mawar Iv Purwakarta," *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 16–22.

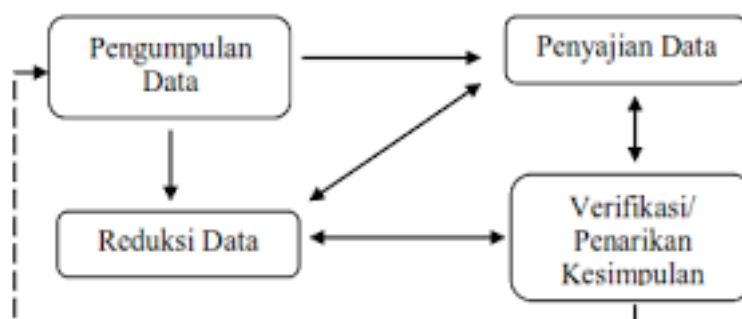
Tabel 3. 1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Kader Posyandu	1. Mengamati bagaimana posyandu memberikan peranannya terhadap tindakan pencegahan <i>stunting</i> dan pelaksanaan upaya pencegahan <i>stunting</i>
Wawancara	Tenaga Kesehatan	1. Mendeskripsikan peran Posyandu Kenanga dalam membantu tenaga kesehatan menurunkan angka <i>stunting</i> 2. Mendeskripsikan upaya-upaya Posyandu Kenanga terhadap tindakan pencegahan <i>stunting</i>
	Kader Posyandu	1. Mendeskripsikan sejarah singkat berdirinya Posyandu Kenanga 2. Mendeskripsikan peran Posyandu Kenanga dalam memberikan peranan terhadap tindakan pencegahan <i>stunting</i> 3. Mendeskripsikan tindakan serta upaya yang dilakukan Posyandu Kenanga dalam pencegahan <i>stunting</i>
	Orang Tua	1. Mendeskripsikan peranan posyandu kenanga terhadap tindakan pencegahan <i>stunting</i> yang telah dilakukan posyandu dalam membantu orang tua menyembuhkan balita <i>stunting</i>
Dokumentasi	Kader Posyandu	1. Profil Posyandu Kenanga 2. Visi, misi, serta tujuan Posyandu Kenanga 3. Sarana dan prasarana Posyandu Kenanga 4. Jumlah kader posyandu serta data penduduk 5. Foto-foto penghargaan dan juara Posyandu Kenanga 6. Foto-foto berlangsungnya kegiatan pencegahan <i>stunting</i> di posyandu

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini pedoman pada langkah-langkah yang ditetapkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles & Huberman menyatakan aktivitas dalam analisis data dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang didapatkan menjadi tuntas dan akhirnya data tersebut jenuh. Miles & Huberman menyatakan analisis terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga alur ini membentuk suatu proses melingkar, dan suatu bentuk interaksi dari proses pengumpulan data lapangan.



Gambar 3. 1 Bagan Model Miles dan Huberman

⁵³ Albi Anggito And Johan Setiawan “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” Jawa Barat: Cv Jejak (2018). Hlm 236-237

Berdasarkan analisis dalam proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, yang terdiri tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan mentrasformasikan data yang diperoleh dari data lapangan. Data yang direduksi pada tahap ini memberikan gambaran secara detail setelah itu dilanjutkan pada tahap berikutnya untuk diajukan dengan gambaran yang lebih mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data yang dimaksud untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Adapun penyajian data dalam pendekatan kualitatif dapat berbentuk narasi hasil catatan lapangan, matriks, bagan, grafik, dan jaringan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Dimana kegiatan analisis yang lebih dikhususkan untuk penafsiran data yang telah disajikan.

G. Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat di pertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu suatu teknik pemeriksaan kebenaran data dengan menggunakan selain data itu sendiri, untuk keperluan verifikasi atau sebagai pembanding data tersebut.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan atau memeriksa tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Langkah triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah upaya untuk memverifikasi keakuratan data atau memverifikasi keakuratan hasil penelitian. Langkah triangulasi metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

Berdasarkan pemaparan berikut maka peneliti menggunakan Triangulasi sumber sebagai teknik pemeriksaan kebenaran data dengan membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.